ABSTRAK

Habibah, 220101010099. *Etika Berpakaian dan Berhias dalam Perspektif Mahasiswa Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Dina Hermina, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: Etika Berpakaian, Berhias, Perspektif Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedudukan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon pendidik agama yang dituntut menjadi teladan (*role model*) dalam mengamalkan ajaran Islam, termasuk etika berpakaian dan berhias. Namun, arus tren *fashion* modern dan paparan media sosial memicu kesenjangan antara idealitas syariat (seperti larangan *tabarruj*) atau tata tertib kampus dengan realitas praktik mahasiswa di lapangan yang kadang masih mengenakan pakaian ketat atau riasan mencolok.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perspektif mahasiswa PAI mengenai konsep etika berpakaian dan berhias dalam Islam, serta menganalisis praktik nyata mereka dalam aktivitas keseharian di kampus.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) berpendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan partisipan (mahasiswa PAI angkatan 2022) dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, sementara pengumpulan data memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil temuan menunjukkan: (1) Mahasiswa PAI memiliki perspektif yang komprehensif; mereka memahami betul batas aurat, larangan *tabarruj*, serta menyadari penuh tanggung jawab moral keprofesian mereka. (2) Pada praktiknya, mayoritas telah berupaya mematuhi syariat dan tata tertib, namun implementasinya kerap berupa "kompromi" yang dipengaruhi oleh kenyamanan, faktor ekonomi, hingga tren masa kini. Lingkungan pertemanan sangat memengaruhi gaya berbusana (*code-switching*), membuktikan bahwa menyeimbangkan kepatuhan nilai Islam dengan dinamika modernitas masih menjadi tantangan.